

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman sebagai korban *bullying* dalam kategori rendah dan perkembangan sosial emosional dalam kategori normal. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan lingkungan sekolah yang mendukung serta adanya upaya pencegahan *bullying*. Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang mengalami *bullying* dan memiliki perkembangan sosial emosional *borderline* maupun abnormal, yang menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya pengalaman bullying.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengalaman korban *bullying* terhadap perkembangan sosial emosional siswa SMK di Kabupaten Bogor. Temuan ini sejalan dengan teori Olweus, Hurlock, Erikson, Peplau dan teori Adaptasi Roy yang menjelaskan bahwa pengalaman *bullying* sebagai pengalaman negatif dapat memengaruhi kemampuan remaja dalam beradaptasi, mengelola emosi, dan menjalin hubungan sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan dan penanganan *bullying* secara berkelanjutan untuk mendukung perkembangan sosial emosional remaja.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan program pencegahan *bullying* yang telah dilaksanakan, seperti edukasi mengenai *bullying* kepada peserta didik baru. Selain itu, sekolah diharapkan memperkuat pengawasan terhadap interaksi antar siswa, mengoptimalkan peran guru Bimbingan dan Konseling (BK), serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan sosial emosional siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK diharapkan dapat melakukan deteksi dini terhadap siswa yang menunjukkan tanda-tanda mengalami *bullying* maupun yang kesulitan dalam perkembangan sosial emosional. Selain itu, guru BK dapat memberikan layanan konseling, pendampingan, dan edukasi secara berkelanjutan untuk membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan komunikasi yang terbuka dengan anak, memberikan dukungan, dan lebih memperhatikan perubahan perilaku anak sebagai salah satu upaya pencegahan dampak negatif *bullying* terhadap perkembangan sosial emosional.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam memberikan promosi kesehatan, pendidikan kesehatan mengenai *bullying*, serta melakukan skrining dan edukasi terkait perkembangan sosial emosional remaja.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya meneliti hubungan antara pengalaman korban *bullying* dengan perkembangan sosial emosional, tetapi juga menambahkan variabel lain yang diduga berhubungan dengan perkembangan sosial emosional, seperti pola asuh orang tua, dukungan keluarga, hubungan dengan teman sebaya, maupun lingkungan sekolah.

Penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan seluruh komponen pada instrumen *Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ)*, tidak hanya berfokus pada skor kesulitan (*Total Difficulties Score*), tetapi juga melibatkan aspek kekuatan (*Strengths*).